

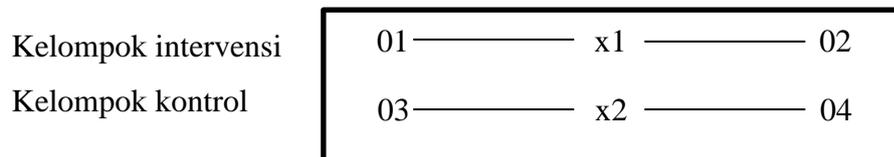
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu kombinasi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dan relaksasi *slow deep breathing* dengan skala nyeri.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *non equivalent control grup design*, dilakukan untuk mengetahui perbandingan rata-rata skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan kombinasi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dan relaksasi *slow deep breathing* ibu *post op sectio caesarea* pada kelompok intervensi dan perawatan standar rumah sakit pada kelompok kontrol.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

01 : Pengukuran skala nyeri kelompok intervensi sebelum dilakukan kombinasi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dan relaksasi *slow deep breathing*

02 : Pengukuran skala nyeri kelompok intervensi sesudah dilakukan kombinasi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dan relaksasi *slow deep breathing*

03 : Pengukuran skala nyeri kelompok kontrol sebelum dilakukan perawatan standar rumah sakit pemberian terapi farmakologis dan relaksasi nafas dalam

04 : Pengukuran skala nyeri kelompok kontrol sesudah dilakukan perawatan standar rumah sakit pemberian terapi farmakologis dan relaksasi nafas dalam

x1 : Pemberian kombinasi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dan relaksasi *slow deep breathing*

x2: Pemberian perawatan standar rumah sakit terapi farmakologis dan relaksasi nafas dalam

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 6 Maret – 1 April 2023, diruangan Mustika rawat inap pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Aprina & Anita 2022). populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung Tahun 2023. jumlah populasi selama 3 bulan (Oktober - Desember) adalah 259 pasien yang dilakukan pembedahan *sectio caesarea*, sehingga rata-rata pasien per bulan adalah 70 orang.

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Aprina & Anita 2022). sampel dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea*. agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Kriteria inklusi

- a) Pasien yang telah menjalani operasi *sectio caesarea*
- b) Pasien dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi dengan baik
- c) Pasien yang bersedia menjadi responden
- d) Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran
- e) Pasien dengan tanda-tanda vital normal :
 1. Nadi : 80-100 kali/menit
 2. Pernafasan : 14-24 kali/menit
 3. Suhu : 36-37 C

2) Kriteria eksklusi

- a) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Pasien yang tidak kooperatif
- c) Pasien dengan penurunan kesadaran
- d) Pasien yang tidak dapat mengikuti perintah
- e) Pasien dalam kondisi gawat seperti pendarahan
- f) Pasien dengan kebutuhan khusus

Teknik pengambilan sampel ini peneliti melakukan dengan teknik *non random sampling*. *non random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel tidak secara acak, tetapi lebih berdasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan tertentu. peneliti dalam teknik *non random sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel dimana responden diambil berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya sesuai dengan total populasi yang diinginkan (Notoatmojo, 2012). rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lameshow.

Cara perhitungan sampel (*Lameshow*) :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5)38}{(0,05)^2(38-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98(0,5)38}{(0,0025)(37) + (0,98)(0,5)}$$

$$n = \frac{18,62}{0,0925 + 0,49}$$

$$n = \frac{18,62}{0,5325}$$

$$n = 32 \text{ responden}$$

Keterangan :

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$: standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan) 95% adalah 1,96

P : Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

N : besarnya populasi

n : besarnya sampel

Jadi, jumlah responden penelitian adalah 64 responden. Dengan 32 kelompok intervensi dan 32 kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian yang bervariasi (Aprina & Anita 2022). variabel adalah suatu objek yang akan diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek yang lainnya (Sutriyawan, 2021). berdasarkan penelitian ini, variabel yang dapat digunakan dibedakan menjadi 2 yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terkait (*dependen*) sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan terhadap variabel terikat (*dependen*) (Sutriyawan, 2021). variabel bebas dalam penelitian ini adalah kombinasi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dan relaksasi *slow deep breathing*

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*independen*) (Sutriyawan, 2021). variabel terkait dari penelitian ini adalah skala nyeri

F. Definisi Operasioanal

Definisi operasional adalah sebuah instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. dengan kata lain definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri secara spesifik dari suatu konsep (Aprina & Anita 2022). komponen yang perlu diperhatikan dalam definisi operasional adalah variabel, alat ukur, cara ukur, hasil ukur dan skala ukur (Sutriyawan, 2021)

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel <i>dependent</i> Skala nyeri	Nyeri yang dirasakan pasien dengan membandingkan nyeri yang pernah dirasakan sebelumnya lalu menanyakan nyeri yang dirasakan saat ini	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	observasi mengukur skala nyeri dengan (NRS)	Diukur dengan skala 0-10	Rasio
Variabel <i>independent</i> : kombinasi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT) dan <i>relaksasi slow deep breathing</i>	Terapi diberikan selama 20 menit yang pertama melakukan relaksasi <i>slow deep breathing</i> menarik nafas melalui hidung, tahan nafas selama 3-5 detik kemudian perlahan-lahan udara dikeluarkan melalui mulut, lakukan sebanyak 3 kali selama 5 menit.	Observasi	-	-	-
	Lalu Terapi SEFT yaitu teknik penggabungan spiritual dengan tapping atau ketukan untuk memberikan rasa rileks atau nyaman yang Dilakukan di 9 titik pada bagian tangan, perut dan dibawah payudara. Pada tahap tapping dilakukan tiap titik 5 kali ketukan.	Observasi			

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat karena sangat mempengaruhi hasil penelitian. agar data yang dikumpulkan tersebut akurat maka diperlukan pengumpulan data yang tidak saja valid tapi juga reliabel (Sutriyawan, 2021).

1. Instrumen pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi skala nyeri *numeric rating scale* (NRS).
2. Alat dan bahan, alat pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian lembar observasi, berupa :
 - a. Lembar informed consent
 - b. Lembar tabulasi penelitian
 - c. Lembar observasi skala nyeri *numeric rating scale* (NRS)
3. Tahap pelaksanaan peneliti
 1. Peneliti melakukan orientasi ruangan mustika yang di dampingi oleh kepala ruangan mustika
 2. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
 3. Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien dan keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tentang *informed consent*, tujuan, manfaat dan prosedur yang akan dilakukan peneliti.
 4. Peneliti melakukan observasi skala nyeri 4 jam atau 24 jam setelah operasi sebelum dan sesudah melakukan intervensi pemberian kombinasi SEFT dan relaksasi *slow deep breathing* lalu mencatat hasilnya dilembar observasi
 5. Peneliti melakukan pemberian kombinasi SEFT dan relaksasi *slow deep breathing* selama 20 menit. Diberikan sebanyak 2 kali 24 jam kemudian diobservasi skala nyeri
 6. Selanjutnya peneliti mencatat hasil *pre* dan *post* kelompok intervensi pada lembar observasi dan lembar tabulasi penelitian.

7. Setelah jumlah responden kelompok intervensi terpenuhi selanjutnya peneliti mengumpulkan responden untuk kelompok kontrol
8. Kelompok kontrol peneliti membuat kesepakatan atau *informed consent* dengan responden kelompok kontrol
9. Selanjutnya melakukan penilaian skala nyeri pada responden sebelum sesudah pemberian perawatan standar rumah sakit terapi farmakologis dan relaksasi nafas dalam, Lalu peneliti mencatat hasil *pre* dan *post* kelompok kontrol pada lembar tabulasi penelitian yang sudah peneliti buat.
10. Peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan dan analisa data.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di KEPK Poltekkes TJK, dengan No.014/KEPK-TJK/I/2023 berlaku dari tanggal 18 Januari 2023 – 18 Januari 2024. dalam melakukan penelitian harus menerapkan etika sebagai berikut :

1. Persetujuan riset (*Informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi apapun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti

pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertera apa yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

3. *Anonim (Anonymity)*

Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi

5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri terapi.

6. *Keadilan*

Peneliti harus bersikap adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin selama intervensi kepada responden.

I. **Pengolahan Data**

Pengolahan data umumnya melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing (Penyuntingan Data)*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan dan ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. tetapi apabila tidak memungkinkan, maka

pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data missing

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. dalam penelitian ini kode yang digunakan yaitu 11 = *pre test* kelompok intervensi, 12 = *post test* kelompok intervensi, 13= *Pre test* kelompok kontrol dan 14 = *post test* kelompok kontrol. coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*)

3. Memasukan Data (*Data Entry*) Atau *Processing Data*

Yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. software komputer ini bermacam macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk "*entry data*" penelitian adalah paket program *SPSS for window*. dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan *data entry* ini. Apabila tidak maka akan terjadi kesalahan dalam memasukan data.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

J. Analisa Data

Menurut Aprina & Anita (2022), analisa data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Analisa univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. analisa univariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *t-test dependent* untuk melihat perbedaan rata-rata skala nyeri sebelum dan sesudah setelah dilakukan kombinasi SEFT dan relaksasi *slow deep breathing* pada kelompok intervensi. namun setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data tidak normal sehingga digunakan uji alternatif yaitu uji *wilcoxon signed ranks* untuk mencari perbedaan rata-rata dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *T test independent*, tujuannya untuk mengetahui perbedaan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap skala nyeri pada ibu post operasi *sectio caesarea*, sehingga dilakukan uji normalitas dan didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan uji *mann-whitney* dengan hasil uji didapatkan nilai $p\text{-value} = (0.025) < \alpha (0.05)$ maka dapat disimpulkan adanya perbedaan rata-rata skala nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. nilai *sum of ranks* pada kelompok intervensi lebih besar dari kelompok kontrol yaitu 1202.00 pada kelompok intervensi dan 878.00 pada kelompok kontrol. yang artinya pemberian kombinasi SEFT dan relaksasi *slow deep breathing* efektif terhadap penurunan nyeri ibu *post* operasi *sectio caesare*.